

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh perhatian orangtua dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar Ekonomi pada siswa IPS kelas XI di SMA Negeri 58 Jakarta Timur, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perhatian orangtua (X_1) terhadap prestasi belajar Ekonomi (Y) memiliki pengaruh langsung terhadap tinggi rendahnya prestasi belajar Ekonomi. Besarnya kontribusi perhatian orangtua secara langsung terhadap prestasi belajar Ekonomi adalah sebesar 0,425 atau 18,1%. Artinya semakin kuat perhatian orangtua yang diberikan kepada siswa maka prestasi belajar Ekonomi dari tiap siswa pun akan meningkat. Berdasarkan uji normalitas dan uji linearitas dari perhatian orangtua terhadap prestasi belajar Ekonomi hasilnya berdistribusi normal dan linear. Berdasarkan hasil penelitian ini maka hipotesis pertama yang menyatakan bahwa perhatian orangtua berpengaruh secara langsung terhadap prestasi belajar Ekonomi telah terbukti benar.
2. Motivasi berprestasi (X_2) terhadap prestasi belajar Ekonomi (Y) memiliki pengaruh langsung terhadap tinggi rendahnya prestasi belajar Ekonomi. Besarnya kontribusi motivasi berprestasi secara langsung terhadap prestasi belajar Ekonomi sebesar 0,308 atau 9,5%. Artinya, semakin tinggi motivasi berprestasi yang dimiliki oleh seorang siswa maka akan tinggi pula prestasi

belajar Ekonomi siswa tersebut. Berdasarkan uji normalitas dan uji linearitas dari motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar Ekonomi hasilnya berdistribusi normal dan linear. Berdasarkan hasil penelitian ini maka hipotesis kedua yang menyatakan motivasi berprestasi berpengaruh secara langsung terhadap prestasi belajar Ekonomi telah terbukti benar.

3. Perhatian orangtua (X_1) terhadap motivasi berprestasi (X_2), kuat lemahnya perhatian orangtua dijelaskan oleh motivasi berprestasi. Besarnya kontribusi perhatian orangtua secara langsung terhadap motivasi berprestasi sebesar 0,426 atau 18,1%. Artinya, semakin tinggi perhatian orangtua yang mempengaruhi maka akan semakin tinggi pula motivasi berprestasi pada diri siswa. Berdasarkan uji normalitas dan uji linearitas dari perhatian orangtua terhadap motivasi berprestasi hasilnya berdistribusi normal dan linear. Berdasarkan hasil penelitian ini maka hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa perhatian orangtua berpengaruh secara langsung terhadap motivasi berprestasi telah terbukti benar.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, berikut ini akan dikemukakan beberapa implikasi yang dianggap relevan dengan penelitian ini. Implikasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perhatian orangtua pada penelitian ini sudah cukup baik, namun perlu ditingkatkan keterlibatan orangtua siswa di sekolah seperti menjalin komunikasi dengan wali kelas mengenai perkembangan prestasi belajar anak di sekolah, melakukan konsultasi dengan wali kelas jika nilai anak turun,

memperhatikan perilaku anak terkait hasil pergaulannya di sekolah, serta menyempatkan hadir apabila ada rapat orangtua siswa di sekolah. Hal tersebut sangat penting dilakukan oleh orangtua siswa karena perhatian orangtua tersebut akan berpengaruh pada perilaku dan keseriusan siswa dalam belajar untuk meningkatkan prestasi belajarnya di sekolah.

2. Motivasi berprestasi pada penelitian ini sudah cukup baik, namun siswa juga harus mengimbangnya dengan meningkatkan kesadaran dalam memperhitungkan kemampuan diri karena siswa yang memiliki motivasi berprestasi pada umumnya akan mampu memperhitungkan kemampuan diri dalam proses belajarnya sehingga efektif dalam tindakannya dan memiliki prestasi belajar yang maksimal.
3. Perhatian orangtua berpengaruh terhadap motivasi berprestasi. Apabila perhatian orangtua siswa masih tergolong rendah, maka akan berpengaruh terhadap motivasi berprestasi siswa. Dan apabila motivasi berprestasi siswa menjadi rendah maka akan berdampak atau berpengaruh pada prestasi belajarnya.

C. Saran

Berdasarkan implikasi yang telah disampaikan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diantaranya adalah:

1. Perhatian orangtua siswa SMA Negeri 58 Jakarta Timur sudah cukup baik, terutama dalam pemberian motivasi dan penghargaan. Namun hal ini akan lebih baik lagi jika orangtua mengimbangnya dengan meningkatkan keterlibatan orangtua di sekolah. Karena selain motivasi atau dorongan yang

dilakukan orangtua di rumah, orangtua juga harus mengawasi proses dan hasil kegiatan belajar anak di sekolah. Sebab hal ini merupakan bagian dari perhatian orangtua yang secara langsung akan dirasakan oleh anak. Dengan demikian anak akan lebih merasa disayangi dan diperhatikan oleh orangtuanya. Sehingga akan menumbuhkan semangat, kesadaran dan keseriusan pada anak dalam proses belajarnya, maka tumbuhlah motivasi berprestasi siswa untuk mencapai prestasi belajar yang optimal.

2. Motivasi berprestasi siswa SMA Negeri 58 Jakarta Timur dalam penelitian ini sudah cukup baik, terutama dalam mempergunakan umpan balik atau mengevaluasi setiap hasil kegiatan pembelajaran. Namun hal ini akan lebih baik lagi jika siswa juga memperhatikan serta memperhitungkan kemampuan diri dalam proses belajarnya seperti memperdalam bagian pelajaran tertentu yang betul-betul dikuasainya sehingga meskipun siswa kurang maksimal pada bagian pelajaran yang sulit bagi dirinya namun siswa masih dapat unggul pada bagian pelajaran yang dikuasainya. Selain itu siswa juga harus meningkatkan ketekunan dan memperbaiki cara belajarnya sehingga prestasi belajar yang optimal masih dapat tercapai.
3. Prestasi belajar ekonomi siswa SMA Negeri 58 Jakarta Timur dalam penelitian ini sudah cukup baik. Namun prestasi belajar ekonomi siswa ini dapat optimal apabila motivasi berprestasinya ditingkatkan. Sedangkan untuk meningkatkan motivasi berprestasi diperlukan perhatian orangtua yang intensif. Oleh karena itu orangtua harus terlebih dahulu meningkatkan perhatiannya dalam memberi semangat dan dorongan pada anak, dengan

begitu akan tumbuh motivasi berprestasi yang tinggi pada diri anak sehingga prestasi belajar yang optimal akan tercapai.

4. Dapat diketahui bahwa siswa kelas XI IPS rata-rata sudah kompeten dalam kompetensi dasar mendeskripsikan pendapatan nasional serta mendeskripsikan APBN dan APBD dalam pembangunan. Namun rata-rata siswa kelas XI IPS masih kurang kompeten dalam kompetensi dasar mendeskripsikan konsep pembangunan ekonomi, pertumbuhan ekonomi, serta menganalisis permasalahan ketenagakerjaan di Indonesia. Oleh karena itu, perlu ditingkatkan penekanan pemahaman materi terhadap siswa melalui metode-metode baru yang lebih kompeten melalui bimbingan belajar tambahan di luar sekolah yang difasilitasi oleh orangtua siswa untuk meningkatkan motivasi berprestasi siswa di sekolah agar tercapai prestasi belajar yang optimal.